

**PROBLEMATIKA GURU DALAM MENGHADAPI
MASA TRANSISI SISWA DI SEKOLAH DASAR
SE KELURAHAN MEDONO KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

ASNA NAFILA FITRIANI
NIM. 2321035

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**PROBLEMATIKA GURU DALAM MENGHADAPI
MASA TRANSISI SISWA DI SEKOLAH DASAR
SE KELURAHAN MEDONO KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

ASNA NAFILA FITRIANI
NIM. 2321035

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya :

Nama : Asna Nafila Fitriani

NIM : 2321035

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah

Judul : **Problematika Guru Dalam Menghadapi Masa Transisi Siswa**

Di Sekolah Dasar Se Kelurahan Medono Kota Pekalongan

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 20 Oktober 2025

Yang membuat pernyataan



ASNA NAFILA FITRIANI
NIM. 2321035

NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah

Di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Asna Nafila Fitriani

NIM : 2321035

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah

Judul : Problematika Guru Dalam Menghadapi Masa Transisi Siswa Di Sekolah Dasar Se Kelurahan Medono Kota Pekalongan

Dengan ini saya menilai bahwa skripsi tersebut sudah dapat diujikan dalam sidang munaqosah. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 23 Oktober 2025

Pembimbing



Dr. Hj. Sopiah, M.Ag.
NIP. 19710707 200003 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.uingusdur.ac.id email: fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : Asna Nafila Fitriani

NIM : 2321035

Program Studi: **PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDA'YAH**

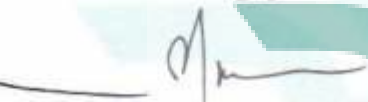
Judul Skripsi : **PROBLEMATIKA GURU DALAM MENGHADAPI MASA
TRANSISI SISWA DI SEKOLAH DASAR SE KELURAHAN
MEDONO KOTA PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 31 Oktober 2025 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd).

Penguji I

Dewan Penguji

Penguji II


Dr. Muhamad Jaeni, M.Pd., M.Ag
NIP. 19750411 200912 1 002


Abdul Mukhlis, M.Pd
NIP. 1991006 201903 1 012

Pekalongan, 6 November 2025
Mengesahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

H. Muhlisin, M.Ag.
NIP. 19700706 199803 1 001



MOTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٦)

Artinya :

(6) Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.

(Q.S. Al Insyirah (8) : 6)



PERSEMBAHAN

Puji Syukur senantiasa kita panjatkan Kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat, petunjuk serta Hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Sholawat dan salam tetap senantiasa kita haturkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang kelak akan memberikan syafa'atnya fiiddini, wadunya, wal akhirah. Dengan segala kerendahan hati, peneliti mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Terima kasih kepada kedua orang tua saya, Ibu Sri Chunaini dan Bapak Abdul Ghoni yang selalu memberikan do'a, restu, *support*, perhatian dan rasa kasih sayang, serta menjadi sumber kebahagiaan yang luar biasa. Terima kasih sudah berjuang sekuat tenaga untuk memberikan kehidupan yang layak untuk saya. Terima kasih sudah kerja keras untuk membesarkan dan mendidik saya hingga akhirnya saya bisa tumbuh dewasa dan bisa berada di posisi ini.
2. Kepada keluarga besar saya, Sukarjono *Family*. Terima kasih telah menjadi rumah berkumpul yang hangat, menyenangkan dan selalu berbagi kelucuan, pengalaman serta pelajaran hidup untuk saya. Terima kasih sudah menjadi *support system* terbaik untuk saya.
3. Kepada teman-teman seperjuangan saya, khususnya kepada Selina Laelatul Silfa, Dewi Khasinatus Sa'diyah, Laila Robiah Al-Adawiyah dan masih banyak teman-teman yang lain yang tidak saya sebutkan satu persatu. Terima kasih telah menjadi *partner* bertumbuh di segala kondisi dan tempat berkeluh kesah yang senantiasa menemani saya dari mahasiswa baru semester satu hingga saat ini dalam kadaan sulit dan senang, terima kasih telah memberikan dukungan serta

motivasi dan memberikan doa setiap langkah yang saya lalui sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

4. Terima kasih pada Asna Nafila Fitriani, ya! Diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya telah berjuang untuk menyelesaikan apa yang telah kamu mulai. Terima kasih karena tidak menyerah ketika jalan di depan terasa gelap dan Ketika keraguan datang silih berganti. Terima kasih telah menjadi teman paling setia untuk diri sendiri, hadir dalam sunyi, dalam lelah dan dalam diam yang penuh tanya. Terima kasih sudah mempercayai proses walaupun terkadang harapanmu tidak sesuai dengan apa yang diberikan semesta. Saya berdoa semoga impianmu satu persatu akan terjawab.
5. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan keluarga besar Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang memberikan ilmu, pengalaman, dan relasi dalam menjadi bekal peneliti untuk menggapai cita-cita.

ABSTRAK

Fitriani, Asna Nafila. (2025). Problematika Guru Dalam Menghadapi Masa Transisi Siswa Di Sekolah Dasar Se Kelurahan Medono Kota Pekalongan. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dr. Hj. Sopiah, M.Ag.

Kata Kunci: *Problematika, Transisi Sisiwa, Sekolah Dasar*

Masa transisi siswa dari pendidikan anak usia dini (PAUD/TK) ke Sekolah Dasar (SD) adalah periode penting yang penuh tantangan, baik bagi siswa maupun guru. Dalam masa transisi ini, siswa menghadapi berbagai perubahan: tuntutan akademik, penyesuaian dengan lingkungan sekolah, peraturan baru, serta tuntutan sosial dan emosional. Guru SD sebagai pendidik utama di sekolah memiliki tanggung jawab membantu siswa melewati masa transisi agar dapat belajar dan beradaptasi dengan baik. Namun, guru sering mengalami problematika yang muncul dari faktor internal (pengetahuan, keterampilan, metode pembelajaran, kesiapan guru), faktor eksternal (dukungan orang tua, kebijakan sekolah, sarana dan prasarana, kondisi siswa). Problematika ini berdampak pada proses pembelajaran, suasana kelas, serta perkembangan siswa dalam menyesuaikan diri sehingga guru memerlukan solusi untuk mengatasi problematika yang terjadi pada masa transisi siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah problematika Guru Dalam Menghadapi Masa Transisi Siswa Di Sekolah Dasar Negeri Se Kelurahan Medono Kota Pekalongan dan solusi untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi guru dalam menghadapi masa transisi siswa Sekolah Dasar Negeri di Kelurahan Medono Kota Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan sumber data primernya adalah guru SD Negeri Medono (SDN Medono 01, SDN Medono 04, SDN Medono 07, SDN Medono 08) Kota Pekalongan dengan teknik pengambilan data melalui wawancara mendalam dan observasi lapangan.

Berdasarkan hasil penelitian problematika utama yang dihadapi guru selama masa transisi di SD adalah kemandirian dalam proses pembelajaran dan kesibukan orang tua ketika sulit untuk berkomunikasi dengan guru, keterbatasan kondisi sarana dan prasarana sekolah untuk menerapkan pembelajaran pada masa transisi siswa. Solusi mengatasi permasalahan dalam menghadapi masa transisi siswa diantaranya penerapan strategi fungsi edukasional dan fungsi manajerial guru dalam membantu siswa melewati masa transisi, Program MPLS (Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah) dan pembimbingan emosional guru untuk mengurangi kecemasan dan memberikan kenyamanan siswa dalam beradaptasi lingkungan yang baru, pendekatan pembelajaran sambil bermain terhadap siswa dalam beradaptasi lingkungan yang baru, inovasi penataan ruang kelas yang ramah siswa, adanya kelompok belajar dan dinamika kelompok untuk membantu siswa beradaptasi terhadap teman kelas yang baru, monitoring dan evaluasi guru dalam pembelajaran

untuk memastikan masa transisi siswa ini berjalan dengan baik merupakan solusi untuk mengatasi problematika pada masa transisi siswa.



KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat dan salam tidak lupa selalu tucurahkan kepada Junjungan Nabi Agung Muhammad SAW yang kelas memberikan syafaatnya fiddini, waddunya, wal akhirah. Aamiin.

Berkat pertolongan Allah, skripsi yang berjudul Problematika Guru Dalam Menghadapi Masa Transisi Siswa di Sekolah Dasar Se Kelurahan Medono Kota Pekalongan dapat selesai dengan baik dan tepat waktu sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

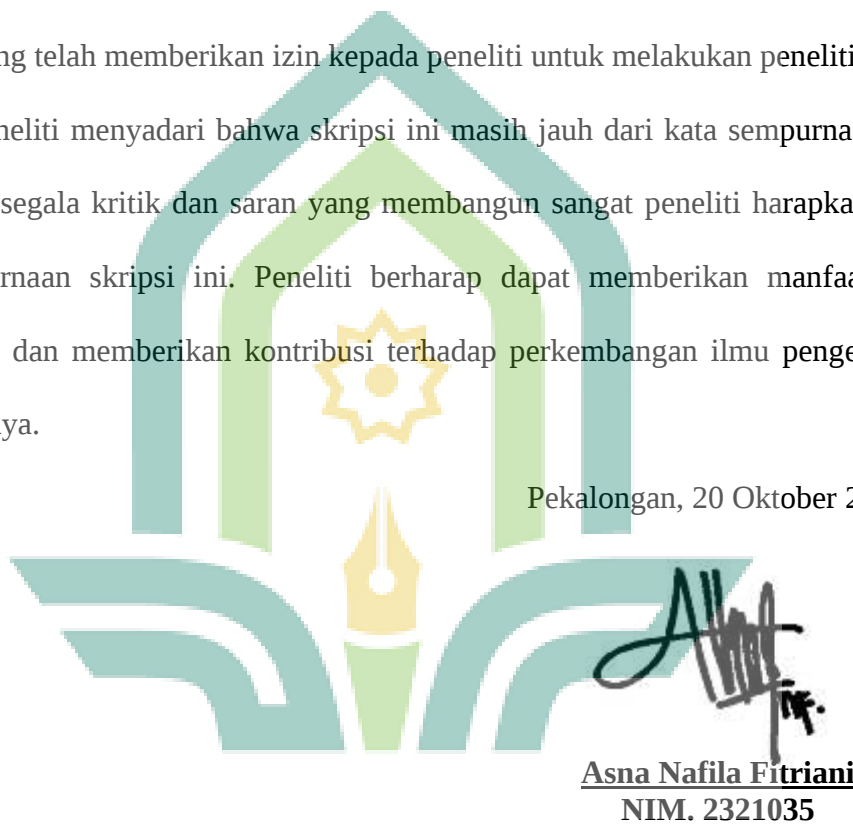
Penelitian skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu, peneliti ucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd., selaku ketua program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Hafidzah Ghany H., M.Pd., selaku sekretaris program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

5. Ibu Dr. Hj. Sopiah, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu memberikan do'a, arahan dan bimbingan selama proses penyusunan skripsi.
6. Segenap dosen Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu dan pengalaman kepada peneliti selama masa studi.
7. Segenap Kepala Sekolah SD Negeri se Kelurahan Medono Kota Pekaongan yaitu SDN Medono 01, SDN Medono 04, SDN Medono 07, dan SDN Medono 08 yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, segala kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Peneliti berharap dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan selanjutnya.

Pekalongan, 20 Oktober 2025

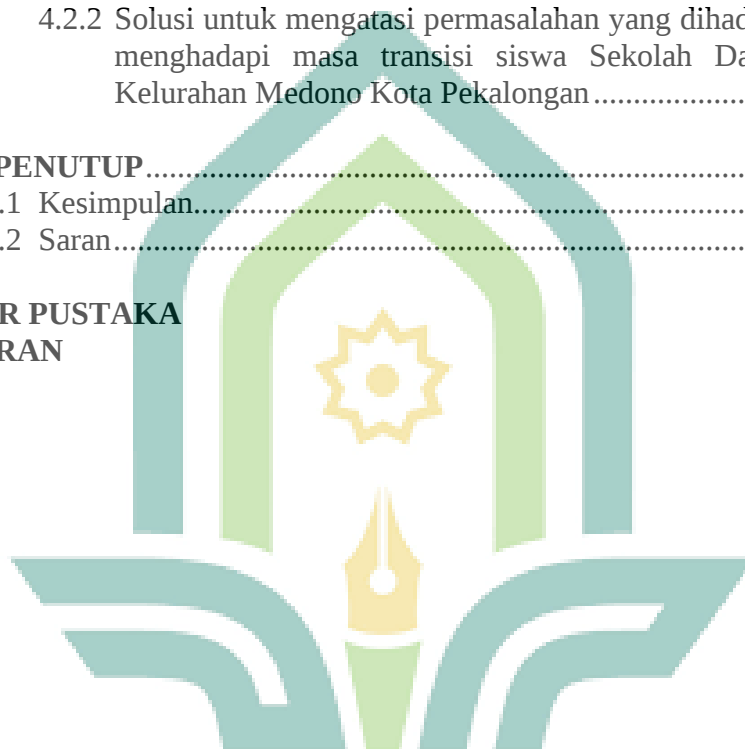



Asna Nafila Fitriani
NIM. 2321035

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Pembatasan Masalah	7
1.4 Rumusan Masalah	8
1.5 Tujuan Penelitian.....	8
1.6 Manfaat Penelitian.....	8
 BAB II LANDASAN TEORI	 10
2.1 Deskripsi Teori.....	10
2.1.1 Teori Masa Transisi Siswa.....	10
2.1.2 Belajar dan Pembelajaran	12
2.1.3 Guru	17
2.1.4 Tugas Dan Fungsi Guru.....	28
2.1.5 Problematika Guru.....	29
2.1.6 Solusi Mengatasi Problematika	31
2.1.7 Peran Guru Dalam Menghadapi Perubahan Pembelajaran..	32
2.1.8 Faktor Yang Mempengaruhi Peran Guru	33
2.1.9 Strategi Guru Dalam Menghadapi Perubahan	34
2.2 Penelitian Yang Relevan	37
2.3 Kerangka Berpikir	40
 BAB III METODE PENELITIAN	 44
3.1 Desain Penelitian.....	44
3.2 Fokus Penelitian	44
3.3 Data dan Sumber Data.....	44
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	45
3.5 Teknik Keabsahan Data	46
3.6 Teknik Analisis Data.....	47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
4.1 Hasil Penelitian	50
4.1.1 Problematika Guru Dalam Menghadapi Masa Transisi Siswa Di Sekolah Dasar Negeri Se Kelurahan Medono Kota Pekalongan	50
4.1.2 Solusi untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi guru dalam menghadapi masa transisi siswa Sekolah Dasar Negeri di Kelurahan Medono Kota Pekalongan.....	73
4.2 Pembahasan.....	90
4.2.1 Problematika Guru Dalam Menghadapi Masa Transisi Siswa Di Sekolah Dasar Negeri Se Kelurahan Medono Kota Pekalongan.....	90
4.2.2 Solusi untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi guru dalam menghadapi masa transisi siswa Sekolah Dasar Negeri di Kelurahan Medono Kota Pekalongan.....	101
BAB V PENUTUP	106
5.1 Kesimpulan.....	106
5.2 Saran.....	107
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Relevan.....	37
-----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian

Lampiran 2 : Pedoman Penelitian

Lampiran 3 : Hasil Penelitian

Lampiran 4 : Hasil Observasi

Lampiran 5: Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan pendidikan mendasar dan strategis dalam pembangunan sumber daya manusia yang memiliki peran dalam memberikan pembinaan anak sejak usia dini, dengan tujuan meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan fisik maupun mental anak (Rinayati, 2022, p. 1232). Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Pasal 1, Butir 14, menyebutkan bahwa PAUD adalah sebuah pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun, dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan fisik dan mental sehingga anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut yang lebih baik (Purnomo, 2018, p. 38).

Kesiapan anak PAUD masuk SD adalah keterampilan yang harus dimiliki anak untuk melaksanakan tugas-tugasnya secara akademik di SD. Salah satu tugas akademik di SD adalah kemampuan dalam baca, tulis dan hitung (Mariyati, 2018, pp. 194-211). Kesiapan sekolah dasar merupakan keterampilan yang harus dimiliki anak untuk melaksanakan tugas-tugasnya secara akademik di Sekolah Dasar. Menurut (Harmini, 2018, pp. 145 - 158), kesiapan untuk belajar berasal dari individu yang berkaitan dengan kematangan. Ini berarti bahwa siswa yang telah mencapai kedewasaan dianggap siap untuk menerima pembelajaran karena mereka memiliki

ketertarikan untuk belajar. Pandangan ini sejalan dengan pendapat Izzaty, bahwa persiapan untuk belajar berkaitan dengan tahap perkembangan individu dan persiapan tersebut akan terjadi ketika siswa mencapai tingkat kematangan dalam perkembangan yang disertai dengan penguasaan keterampilan. Persiapan untuk belajar akan berdampak pada kemampuan dan efisiensi siswa dalam menerima materi pelajaran (Izzaty, 2017, pp. 153 - 164).

Pada masa transisi PAUD, problematika guru sangat krusial dalam membantu anak-anak menyesuaikan diri dengan perubahan diantaranya perpindahan dari lingkungan yang lebih santai dan bermain menuju lingkungan yang lebih terstruktur dan akademik di SD menjadi problematika yang dihadapi oleh guru SD dalam memfasilitasi proses ini. Saat ini problematika kebijakan transisi PAUD SD mengalami sejumlah kendala, tidak semua siswa baru di SD pernah mengikuti pendidikan sebelumnya di jenjang PAUD sehingga mempengaruhi kesiapan peserta didik dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran didalam kelas, terutama yang berkenaan dengan perkembangan akademik, emosional dan sosial. Di sisi lain, problematika peran guru dalam mengelola pembelajaran pada kelas awal tidak sejalan dengan semangat transisi PAUD SD yang mengedepankan pembelajaran yang menyenangkan, banyak anak (yang telah menjalani pendidikan di tingkat PAUD) merasa stres dengan pola pembelajaran baru. (Anis, 2024, p. Vol III).

Penelitian tentang problematika guru dalam menghadapi masa transisi siswa dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Se Kelurahan Medono Kota Pekalongan dengan pertimbangan wilayah Kelurahan Medono yang merupakan salah satu wilayah di Kota Pekalongan yang memiliki cukup banyak Sekolah Dasar Negeri dengan karakteristik siswa yang beragam, baik dari segi latar belakang ekonomi, sosial, maupun budaya. Keragaman ini memunculkan dinamika unik dalam masa transisi siswa dari pendidikan anak usia dini ke jenjang SD, adapun alasan lain memilih di Kelurahan Medono adalah Kelurahan Medono terletak cukup strategis di pusat Kota Pekalongan, memudahkan peneliti untuk mengakses sekolah-sekolah yang menjadi subjek penelitian. Selain itu, adanya kelengkapan data administrasi pendidikan di wilayah ini mempermudah pengumpulan data yang valid dan relevan. Alasan lain memilih di Kelurahan Medono adalah berdasarkan observasi awal peneliti ketika melakukan pengabdian menjadi guru pada saat pengalaman belajar lapangan didapatkan data informal dari guru-guru setempat, terdapat berbagai kendala yang sering muncul saat siswa memasuki masa transisi ke SD, seperti kesulitan beradaptasi, perbedaan kemampuan dasar, hingga kendala komunikasi antara guru, orang tua, dan siswa. Hal ini menjadikan Kelurahan Medono sebagai lokasi yang tepat untuk mengkaji lebih dalam problematika tersebut.

Fokus penelitian dipertajam dengan studi pendahuluan di SDN Medono 01 tentang problematika peran guru dalam menghadapi perubahan lingkungan belajar menjadi tantangan besar saat masa transisi SD, dalam konteks ini,

peran guru sangat krusial dalam memfasilitasi adaptasi siswa terhadap lingkungan baru. Berdasarkan studi pendahuluan di SDN Medono 01 problematika yang muncul dari transisi PAUD SD menyesuaikan perubahan kurikulum dengan adaptasi peserta didik menimbulkan keresahan guru, beberapa siswa membutuhkan penyesuaian dengan sistem pembelajaran pada perkembangan pembelajaran yang dilaksanakan dengan penekanan kurikulum lebih terstruktur, problematika yang lain adalah terjadi kesulitan pada guru dalam mengimplementasikan kurikulum pada masa transisi dan keterbatasan dalam memahami teknologi. Kesiapan guru dalam menghadapi transisi siswa SDN Medono 01 sangat dibutuhkan oleh guru terutama guru kelas satu SD untuk mendukung beradaptasi di SDN 01 Medono yang berbeda dengan lingkungan PAUD.

Meskipun sejumlah penelitian telah membahas masa transisi pendidikan dasar, sebagian besar berfokus pada perspektif siswa atau orang tua, bukan pada perspektif guru. Selain itu, masih terbatas penelitian yang mengkaji problematika guru dalam menghadapi masa transisi pada konteks lokal, khususnya di tempat penelitian, yaitu Kelurahan Medono Kota Pekalongan. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang secara khusus mendalami problematika dinamika guru dalam menghadapi masa transisi siswa di Sekolah Dasar dan solusi untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi guru dalam menghadapi masa transisi siswa Sekolah Dasar Negeri di Kelurahan Medono Kota Pekalongan.

Kesiapan guru dalam masa menghadapi problematika guru dalam menghadapi masa transisi siswa diantaranya adalah guru harus siap secara menuntut guru siap secara kompetensi, metode, dan pemahaman karakter siswa yang dipengaruhi oleh faktor internal (kompetensi, pengalaman, motivasi), Faktor eksternal (dukungan sekolah, kebijakan, pelatihan), Kesiapan yang baik dalam membantu kelancaran masa transisi siswa dan kesiapan yang kurang dapat memicu problematika dan hambatan adaptasi.

Solusi dalam menghadapi problematika transisi siswa diantaranya adalah agar masa transisi siswa berjalan lancar, guru dituntut mampu menemukan dan menerapkan solusi yang tepat dengan pendekatan pembelajaran yang menyenangkan dan adaptif, komunikasi intensif dengan orang tua, penanaman disiplin secara bertahap, pemberian pendampingan individual bagi siswa tertentu, pemanfaatan media pembelajaran kreatif, keberhasilan untuk solusi ini juga dipengaruhi oleh kompetensi dan pengalaman guru, dukungan kepala sekolah dan rekan sejawat, kerja sama dengan orang tua dan kebijakan sekolah yang ramah anak.

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini karena peran guru menjadi satu faktor kunci keberhasilan masa transisi di SD se Kelurahan Medono. Terkait latar belakang masalah problematika tersebut, maka peneliti menganggap penting melakukan penelitian tentang “Problematika Guru Dalam Menghadapi Masa Transisi Siswa Di Sekolah Dasar Negeri Se Kelurahan Medono Kota Pekalongan.”

1.2 Identifikasi Masalah

1. Problematika Guru Dalam Menghadapi Masa Transisi Siswa Di Sekolah Dasar Negeri Se Kelurahan Medono Kota Pekalongan menjadikan problematika guru dalam membantu anak-anak menyesuaikan diri dengan perubahan diantaranya perpindahan dari lingkungan yang lebih santai dan bermain menuju lingkungan yang lebih terstruktur dan akademik. Hal ini disebabkan diantaranya kesiapan akademik siswa yang beragam dari latar belakang PAUD yang berbeda-beda, banyak siswa yang masuk ke SD belum memiliki kemampuan dasar seperti membaca, menulis, dan berhitung (calistung). Hal ini ditambah kesulitan adaptasi sosial dan emosional dimana siswa cenderung mengalami kecemasan, sulit berinteraksi dengan teman sebaya, dan tidak bisa mengikuti aturan sekolah. Kesiapan guru dalam masa menghadapi problematika guru dalam menghadapi masa transisi siswa diantaranya adalah guru harus siap secara menuntut guru siap secara kompetensi, metode, dan pemahaman karakter siswa yang dipengaruhi oleh faktor internal (kompetensi, pengalaman, motivasi), Faktor eksternal (dukungan sekolah, kebijakan, pelatihan), Kesiapan yang baik dalam membantu kelancaran masa transisi siswa dan kesiapan yang kurang dapat memicu problematika dan hambatan adaptasi.
2. Solusi dalam menghadapi problematika transisi siswa diantaranya adalah agar masa transisi siswa berjalan lancar, guru dituntut mampu menemukan dan menerapkan solusi yang tepat dengan pendekatan pembelajaran yang menyenangkan dan adaptif, komunikasi intensif dengan orang tua,

penanaman disiplin secara bertahap, pemberian pendampingan individual bagi siswa tertentu, pemanfaatan media pembelajaran kreatif, keberhasilan untuk solusi ini juga dipengaruhi oleh kompetensi dan pengalaman guru, dukungan kepala sekolah dan rekan sejawat, kerja sama dengan orang tua dan kebijakan sekolah yang ramah anak. Solusi untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi guru dalam menghadapi masa transisi siswa Sekolah Dasar Negeri di Kelurahan Medono Kota Pekalongan dengan melihat seberapa besar keterlibatan orang tua yang sangat penting dalam masa transisi anak sehingga kerja sama antara guru dan orang tua dalam mendampingi proses adaptasi dapat mengurangi problematika yang ada. Banyak guru mengalami problematika dituntut untuk segera mengajarkan materi sesuai kurikulum, padahal banyak siswa belum siap belajar secara formal. Kesiapan guru dalam menghadapi siswa usia dini sangat berperan penting dalam keberhasilan pembelajaran. tidak semua guru memiliki pelatihan dan metode khusus dalam menghadapi anak usia transisi sehingga problematika saat proses pembelajaran berlangsung, terutama dalam menghadapi masa transisi di sekolah dasar se Kelurahan Medono Kota Pekalongan.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada Sekolah Dasar Negeri yang berada di wilayah Kelurahan Medono, Kecamatan Pekalongan Barat, Kota Pekalongan.

2. Fokus utama adalah pada guru kelas I sebagai pihak yang secara langsung menangani siswa baru pada masa transisi dari jenjang PAUD/TK ke SD.
3. Penelitian hanya membahas problematika yang dihadapi guru selama masa transisi siswa baru ke lingkungan dan sistem pembelajaran sekolah dasar.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas sebagai berikut :

1. Bagaimana Problematika Guru dalam Menghadapi Masa Transisi Siswa di Sekolah Dasar Negeri se Kelurahan Medono Kota Pekalongan?
2. Bagaimana solusi untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi guru dalam menghadapi masa transisi siswa di Sekolah Dasar Negeri di Kelurahan Medono Kota Pekalongan?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian untuk mengetahui :

1. Problematika Guru dalam Menghadapi Masa Transisi Siswa di Sekolah Dasar Negeri Se Kelurahan Medono Kota Pekalongan.
2. Solusi yang diterapkan untuk mengatasi permasalahan guru dalam menghadapi masa transisi siswa di Sekolah Dasar Negeri di Kelurahan Medono Kota Pekalongan.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Bagi Guru

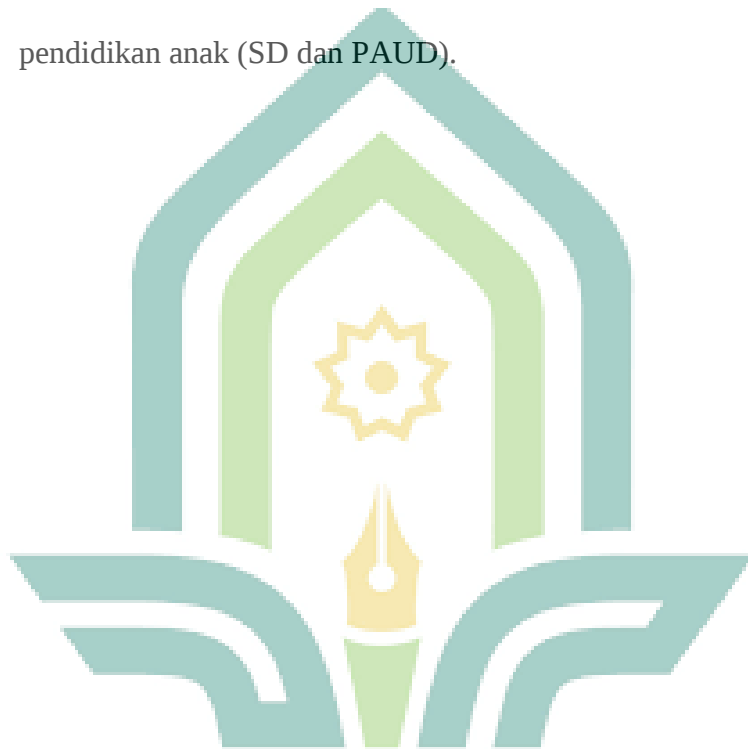
Sebagai wawasan baru praktik-praktik terbaik dalam dalam menghadapi perubahan lingkungan belajar di masa transisi.

1.6.2 Bagi Orang Tua

Memberikan informasi tentang apa yang dapat dilakukan untuk mendukung anak dalam menghadapi perubahan lingkungan belajar di masa transisi.

1.6.3 Bagi Peneliti

Menyumbang pada pengembangan teori dan praktik dalam bidang pendidikan anak (SD dan PAUD).



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Problematika guru tentang dalam masa transisi siswa PAUD ke SD sebagai berikut : Kolaborasi guru bersama orang tua pada masa transisi siswa terjadi ketika kesibukan orang tua dalam bekerja sehingga menjadi problematika dalam berkolaborasi, problematika guru dalam pengelolaan kelas selama masa transisi dimana kebiasaan siswa yang terbiasa bermain dan kemandirian yang kurang., problematika guru dengan siswa pada masa transisi, problematika guru dalam penggunaan media pembelajaran pada masa transisi siswa dimana sarana prasarana kurang memadai untuk pembelajaran yang lebih interkatif.
2. Solusi untuk mengatasi problematika yang dihadapi guru dalam menghadapi masa transisi siswa Sekolah Dasar Negeri di Kelurahan Medono Kota Pekalongan sebagai berikut : penerapan strategi fungsi edukasional dan fungsi manajerial guru dalam membantu siswa melewati masa transisi, program MPLS (Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah) dalam pendampingan siswa dalam masa transisi, pelatihan atau pembekalan guru untuk menghadapi masa transisi siswa, pembimbingan emosional guru untuk mengurangi kecemasan dan memberikan kenyamanan siswa dalam beradaptasi lingkungan yang baru, pendekatan

pembelajaran sambil bermain terhadap siswa dalam beradaptasi lingkungan yang baru, inovasi penataan ruang kelas yang ramah siswa dalam beradaptasi dengan lingkungan yang baru, adanya kelompok belajar dan dinamika kelompok untuk membantu siswa beradaptasi terhadap teman kelas yang baru, monitoring dan evaluasi guru dalam pembelajaran untuk memastikan masa transisi siswa ini berjalan dengan baik.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan diantaranya :

1. Adanya peran aktif orang tua siswa dalam komunikasi dan pendampingan terhadap siswa dimasa transisi sehingga dukungan peran aktif orang tua dapat menjadikan masa transisi siswa lebih baik, misalnya selalu aktif di group whatsapp dan selalu menanyakan perkembangan siswa secara berkala.
2. Adanya perbaikan sarana prasarana kelas pada masa transisi siswa dengan penataan kelas yang lebih ramah siswa dan disediakan sarana pembelajaran yang mendukung setiap simulasi pembelajaran baik penyediaan LCD proyektor ataupun pojok baca yang disediakan di kelas satu pada masa transisi.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Hamid, M. d. (2020). *Media Pembelajaran. Medan*. Medan: Yayasan Kita.
- Abidin, M. Z. (2021). *Teori Belajar Konstruktivisme Vygotsky Dalam Pembelajaran Matematika*. Bandung: Alfabeta.
- Agung, I. (2010). *Meningkatkan Kreativitas Pembelajaran Bagi Guru*. Jakarta: Bestari Buana Murni.
- Ahyan, M. (2018). *Profesi Keguruan : Menjadi Guru yang Religius dan Bermartabat*. Gresik: Caremedia Communication.
- Anidar. (2017). *Teori Belajar Menurut Aliran Kognitif Serta Implikasinya Dalam Pembelajaran. At Tuajih, 3 Vol 2*.
- Anis, M. (2024). *Mengurai Permasalahan Transisi PAUD-SD Ala Kurikulum Merdeka*. Aceh: Aceh Connect.
- Aqib, Z. (2023). *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (inovatif)*. Bandung: Irama Widya.
- Arikunto, S. (2020). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ashsiddiqi, H. (2021). *Kompetensi Sosial Guru Dalam Pembelajaran Dan Pengembangannya. Ta'Dib, Vol. XVII*.
- Asmuni. (2020). *Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19*.
- Aulina, S. (2023). *Analisis Pemahaman Pendidik Anak Usia Dini Kelompok Usia 5 - 6 Tahun Terhadap Kurikulum Merdeka Belajar. Obsesi, 7*.
- Bisri, C. H. (2000). *Penentuan Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi*. Jakarta: PT Logos Wacana Ilmu.
- Degeng, I. N. (2016). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Depdikbud.
- Desmita. (2020). *Psikologi Perkembanga*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Djamarah, S. B. (2018). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B. (2018). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Dzulfadhilah. (2023). Peningkatan peran orang tua dalam mendukung penguatan transisi paud ke sd yang menyenangkan di tk kemala bhayangkari 07 cabang gowa melalui kegiatan seminar parenting. *ININNAWA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 217–223.
- E, M. (2017). *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Epstein, J. L. (2020). School, family and community partnerships. *Boulder, CO*., 3 Vol 5.
- Firza. (2025). Strategi Sekolah dalam Mengatasi Tantangan Masa Transisi dari Kurikulum 2013 ke Kurikulum Merdeka di SDN Semangat Dalam 3. *MARAS Jurnal Penelitian Multi Disiplin*, 619-629.
- Gagne, B. J. (2018). *Principles of Instructional Design, Second Edition*. New York: Holt Rinehart and Winston.
- Ghony, M. D. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gredler, M. E. (2021). *Learning and Instruction : Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Kencana.
- Gropper, H. J. (2020). The impact of life. events and transitions on physical activity: A scoping review. *PLOS ONE*, 15.
- Gunawan. (2016). *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Gunawan, H. (2019). *Pendidikan Islam : Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Gunawan, I. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hanifah, S. (2024). Eksplorasi Peran Lingkungan dalam Masa Transisi Pendidikan Anak Usia Dini ke Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 130.
- Hariyanto, S. d. (2021). *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*. Surabaya: Rosda.
- Harmini. (2018). Pengaruh Kesiapan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Kalkulus. *Jurnal Matematika dan Pendidikan*, 145-158.
- Hasanah. (2023). Perencanaan pembelajaran literasi dengan media flashcard pada murid transisi paud-sd. *Jurnal Ilmiah Mitra Swara Ganesha*, 1-23.

- Hasmalena, H. S. (2023). Pengembangan media video animasi 2d materi regulasi diri untuk masa transisi ke sd. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 637–646.
- Isjoni. (2019). *Pembelajaran Kooperatif: Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Izzaty, R. E. (2017). Prediktor prestasi belajar siswa kelas 1 sekolah dasar. *Jurnal Psikologi*, 153–164.
- J.Moleong, L. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif , Edisi Revisi. .* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Jones, M. (2018). *The Impact of Early School Transition on Children's Behavioral, Social, and Emotional Outcomes."* *Early Education and Development."*
- Kemendikbud. (2019). *Kurikulum 2013 untuk PAUD dan Pendidikan Dasar*. Jakarta: Kemdikbud.
- Laherto, A. &. (2022). Video-Mediated Physics Instruction From Preservice Teachers to Elementary Students: Experiences and Reflections. *Journal of Digital Learning in Teacher Education*, 103–114.
- Lloyd, B. P. (2023). Student Perspectives on Implementation and Impact of Positive Behavioral Interventions and Supports (PBIS) in Their Middle Schools. *Journal of Positive Behavior Interventions*, 131–144.
- Mariyati, L. I. (2018). Tepatkah nijmegen schoolbekwaamheids test (nst) untuk mengukur kesiapan sekolah siswa sekolah dasar awal pada konteks indonesia?(analisis empirik berdasar teori tes klasik). *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 194–211.
- Maulani, S. &. (2023). Transisi paud sd: implelementasi program pengenalan sekolah dasar di taman kanak-kanak. *Bunga Rampai Usia Emas*, 265–275.
- Meity, I. D. (2015). *Menjadi Pendidik Yang Menyenangkan & Profesional Implementasi Pada Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Luxima Metro Media.
- Mohammad Ahyan Yusuf Sya'bani, S. M. (2018). *Profesi Keguruan: Menjadi Guru yang Religius dan Bermartabat*. Gresik: Caremedia Communication.
- Moleong, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Mujtahid. (2021). *Pengembangan Profesi Guru*. Malang. Malang: UIN Maliki Press.
- Mulyasa, E. (2020). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Jakarta.
- Mumthahana. (2022). Hubungan Antara Kompetensi Profesional Guru dan Kemampuan Komunikasi dengan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Gugus R.A Kartini Metro Timur. *Universitas Lampung*, Vol 4.
- Nababan. (2024). *Visi Gerakan Transisi PAUD-SD Yang Menyenangkan Sejalan Dengan Tema HAN 2024, Anak Terlindungi Indonesia Maju*. Jakarta: Direktorat pendidikan anak usia dini Kementrian Pendidikan Dasar Dan Menengah.
- Nafis, M. M. (2017). *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras.
- Novauli., F. (2020). Kompetensi Guru Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Pada Smp Negeri Dalam Kota Banda Aceh. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Vol 3.
- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Yogyakarta: Pilar Media.
- Prastowo. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. . Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Purnomo. (2018). Peningkatan Profesionalisme Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di TK Dharma Wanita Kota Salatiga. *Jurnal Pendidikan Anak*, 265-276.
- Rahman, N. (2018). *Menjadi Guru Profesional*. Yogyakarta: Pustaka Felicha.
- Ramayulis. (2018). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Ramayulis. (2018). *Dasar-Dasar Kependidikan*. Padang: The Zaki Press.
- Rauf, A. (2015). Potret Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum. *Jurnal Nasional*, Volume 3 Nomor 1, hal. 9.
- Riadi. (2016). *Pengertian dan Tahapan Pemecahan Masalah*. kajianpustaka.com.
- Rinayati. (2022). Kesiapan Anak Masuk Sekolah Dasar: Penguatan Kompetensi Guru pada Satuan PAUD di Kabupaten Belu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1232-1239.
- Rusn, A. I. (2019). *Pemikiran Al-Ghazali tentang Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Sagala, S. (2019). *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sagala, S. (2019). *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Slamet. (2020). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Subroto, S. (2019). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudarmanto. (2019). *Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alvabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suntoro, S. (2017). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Solo: Beringin.
- Tim Fokus Media. (2016). *Sistem Pendidikan Nasional Tinjauan Undang-undang Republik Indonesia Tahun 2003*. Bandung: Fokus Media.
- Tomlinson, C. A. (2018). *The differentiated classroom: Responding to the needs*. 2 Vol 5.
- Usman, M. U. (2023). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wahab, G. (2021). *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*. Indramayu: Adab.
- Wahyuningsih, Y. (2024). Peran Diklat Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Penelitian Thawalib*, 53 - 64.
- Winataputra., U. S. (2017). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wulandari, H. &. (2023). 2023. *Jurnal Pelita PAUD*, 423.
- Yolanda, S. (2020). Problematika Guru Dalam Pelaksanaan Kelas Daring (Online) Selama Masa Pandemi Covid-19 Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 22/IV Kota Jambi. *Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi*.

Yunus, M. (2020). *Kamus Arab Indonesia*. Jakarta: PT. Mahmud Yunus Wa Dzuriyyah.

Zaini, H. (2019). *Kompetensi Guru PAI Berdasarkan Kurikulum Pembelajaran Fakultas Tarbiyah dan Keguruan*. Palembang: Rafah Press.

Zulkipli, M. (2017). Kesiapan Guru dalam Menghadapi Perubahan Kurikulum PAUD di Indonesia. *Jurnal Pendidikan*, 89-104.

